

---

**UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI KEGIATAN WEBINAR DI SMP NEGERI 2 SELAT KABUPATEN KAPUAS TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

***EFFORTS TO IMPROVE TEACHER COMPETENCE IN USING ONLINE LEARNING MEDIA THROUGH WEBINAR ACTIVITIES AT SMP NEGERI 2 SELAT, KAPUAS DISTRICT IN ACADEMIC YEAR 2020/2021***

---

**Kadeni**

SMPN 2 Selat, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, Indonesia.  
[kadenipru@gmail.com](mailto:kadenipru@gmail.com)

**Abstrak**

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online kurang baik, maka peneliti hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online melalui kegiatan webinar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Selat. Penelitian akan dilakukan pada semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Di lihat dari Hasil Observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online baik.

Selanjutnya pada siklus II Hasil Observasi mencapai skor 15,8 artinya Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online sangat baik. Kegiatan webinar di SMP Negeri 2 Selat dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan webinar. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Kegiatan webinar sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

**Kata Kunci:**

Kompetensi Guru  
Media Pembelajaran Online  
Webinar

**Keywords:**

Competency  
Online Learning Media  
Webinar

**Abstract**

In the pre-cycle the researchers just observed how much teacher competence was in using online learning media and it turned out that the results were very low, namely getting an average score of only 6.4, meaning that teacher competence in using online learning media was not good, so researchers wanted to increase teacher competency in using online learning media through webinar activities. This research is a school action research (School Action Research). This research will be conducted at SMP Negeri 2 Selat. The research will be conducted in semester I of the 2020/2021 Academic Year. Data collection methods in this study are observation techniques, interviews and documentation.

In view of the results of the observations, there was an increase in the average score from pre-cycle to cycle I, where the average score for pre-cycle observations only reached a score of 5 while in cycle I it reached 11.4, which means that teacher competency in using online learning media is good.

Furthermore, in cycle II, the observation results reached a score of 15.8, meaning that the teacher's competence in using online learning media was very good. Webinar activities at SMP Negeri 2 Selat can be carried out through observing and monitoring the school principal in webinar activities. From the results of the analysis, the results show that webinar activities are very effective for increasing teacher competence in using online learning media, because teachers have the opportunity to discuss together to study and solve problems based on conditions in the field, then can improve them or follow up on the next cycle continuously if the problem has not been resolved.



## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Media Pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Penggunaan media pembelajaran online sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada murid-murid dan juga membantu murid dalam belajar.

Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Aristo Rahadi, mengemukakan bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, pembelajaran lebih interaktif, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sifat positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, disebutkan: Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Hal yang terlihat sekarang, masih banyak guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran online yang tersedia di sekolah, misalnya pembelajaran hanya dititikberatkan pada penguasaan bidang materi saja sedangkan di bidang pengalaman kurang terpenuhi. Dalam pembelajaran media pembelajaran online sangat diperlukan sebagai alat untuk membantu seorang guru dalam memberikan suatu penjelasan, baik itu bersifat kongkrit, maupun abstrak. Akan tetapi dalam penggunaan media ini diperlukan suatu keterampilan dan kreativitas yang dituntut pada seorang guru untuk menggunakan berbagai media, terutama sarana dan prasarana, yang dimiliki oleh sekolah serta pemanfaatan

lingkungan sebagai media dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Selat, rata-rata prestasi belajar siswa output SMP Negeri 2 Selat cukup tinggi. Hasil belajar yang tinggi tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemampuan guru. Guru yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengelola pembelajaran, seperti dalam hal menggunakan media pembelajaran tentu saja akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang secara langsung berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online melalui kegiatan webinar. Webinar adalah singkatan dari web seminar, yaitu seminar yang dilakukan melalui situs web atau aplikasi berbasis internet. Teknik seminar ini memungkinkan pembicara membagikan materi melalui media elektronik maupun internet. Seminar akan dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet menggunakan berbagai media elektronik, seperti PC, laptop, smartphone, tablet, dan lain sebagainya. Untuk tampilan yang biasa disajikan dalam sebuah seminar online biasanya dapat berupa media presentasi dalam bentuk power point.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online Melalui Kegiatan Webinar di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten Kapuas Tahun Pelajaran 2020/2021”

## METODOLOGI

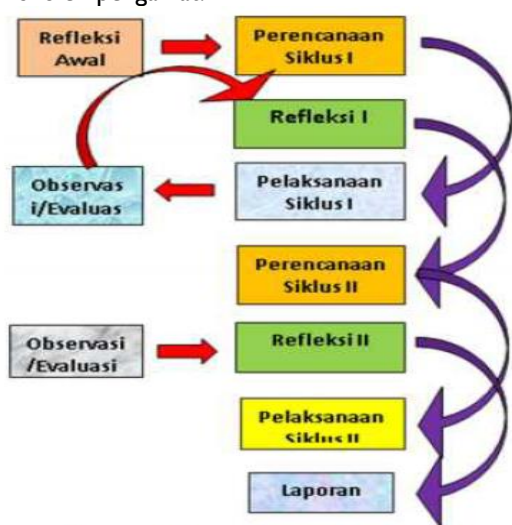
### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu :

- (1) tahap perencanaan program tindakan,
  - (2) pelaksanaan program tindakan,
  - (3) pengamatan program,
  - (4) refleksi. Untuk lebih jelas lihat di bawah ini :
- a) Rancangan /rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

**Kadeni. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online Melalui Kegiatan Webinar di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten Kapuas Tahun Pelajaran 2020/2021**

- b) Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun. Tindakan merupakan bagian yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Sekolah dalam penelitian.
- c) Pengamatan dilakukan waktu guru mengajar di kelas. Data yang dikumpulkan dapat berupa data pengelolaan sekolah/madrasah. Instrumen yang umum dipakai adalah lembar observasi, dan catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, misalnya aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.
- d) Refleksi, peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.



(Gambar 2: Desain penelitian tindakan dimodifikasi dari Kemmis & Taggart 1992, dalam Santyasa 2004)

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**  
**I. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Selat. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai kepala sekolah di Sekolah tersebut. Berikut profil sekolah di SMP Negeri 2 Selat:

Nama : SMP NEGERI 1 SELAT  
 NPSN : 30200320  
 Alamat : Jl. R.A. Kartini Nomor 102 Kuala Kapuas  
 Desa/Kelurahan : Selat Hilir  
 Kecamatan/Kota (LN) : KEC. SELAT  
 Kab.-Kota/Negara (LN) : KAB. KAPUAS  
 Propinsi/Luar Negeri (LN) : PROV. KALIMANTAN TENGAH  
 Status Sekolah : NEGERI  
 Bentuk Pendidikan : SMP

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan pada semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Selat. Berikut adalah jadwal kegiatan dan waktu penelitian:

Tabel 1 jadwal kegiatan dan waktu penelitian

KEGIATAN	WAKTU
Observasi Awal	Agustus 2020
Briefing kepada guru tentang kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online	Agustus 2020
Kegiatan webinar pertemuan 1 dan 2	September 2020
Kegiatan webinar pertemuan 3 dan 4	September 2020
Evaluasi Tindakan	Oktober 2020
Menyusun laporan penelitian	Oktober 2020

**C. Prosedur Penelitian**

**I. Para siklus**

Pada tahap ini peneliti hanya mengamati kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dalam melaksanakan pembelajaran di kelas artinya belum melaksanakan Kegiatan webinar lalu hasilnya nanti sebagai pembanding siklus I dan II siklus yang sudah di terapkan tindakan kegiatan webinar.

**2. Siklus I**

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan penerapan Kegiatan webinar untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online, membuat lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penerapan kegiatan webinar untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online siklus I dilaksanakan 2X Kegiatan webinar. Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan.

**c. Pengamatan**

Setelah proses pembinaan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dalam proses mengajar

**d. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

**3. Siklus II**

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan melakukan tindak lanjut siklus I, akan tetapi dalam siklus II dilakukan perbaikan. Peneliti yang dalam hal ini adalah

kepala sekolah mencari kekurangan dan kelebihan penerapan Kegiatan webinar untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi (penilaian), lembar observasi untuk mengetahui peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dalam mengajar.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan Siklus II juga dilaksanakan pada 10 hari ke 2 setelah siklus I. Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan Kegiatan webinar berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan metode yang diterapkan berdasarkan tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan pemberian materi kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online yang lebih detail lagi.

#### **c. Pengamatan**

Setelah proses bimbingan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dalam proses mengajar. Adapun yang di amati pada Siklus II sama dengan yang diamati pada siklus I.

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Agar pelaksanaan penerapan Kegiatan webinar untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, Kepala sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi jurnal pembelajaran yang di isi setiap hari untuk mengetahui kegiatan apa saja

yang di lakukan guru di kelas dari semua guru di SMP Negeri 2 Selat. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

#### **E. Indikator Kinerja**

Tujuan penelitian tindakan sekolah yang di lakukan pada guru di SMP Negeri 2 Selat adalah untuk meningkatkan meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online melalui Kegiatan webinar. Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah Kegiatan webinar dapat menjadi pendekatan yang efektif kepada guru dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online. Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan,:

- (1) guru mampu menggunakan aplikasi Whatsapp
- (2) guru mampu menggunakan Google Form
- (3) guru mampu menggunakan Google Sheets
- (4) guru mampu menggunakan Google Classroom;
- (5) guru mampu menggunakan media Zoom Meeting
- (6) guru mampu menggunakan Google Drive

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Awal (Pra Siklus )**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Selat dengan subjek penelitian adalah guru yang ada di sekolah ini. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 11 orang guru. Adapun karakteristik kondisi awal guru di SMP Negeri 2 Selat adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum mampu menggunakan aplikasi Whatsapp.
- b. Guru belum mampu menggunakan Google Form
- c. Guru belum mampu menggunakan Google Sheets
- d. Guru belum mampu menggunakan Google Classroom;
- e. guru belum mampu menggunakan media Zoom Meeting
- f. guru belum mampu menggunakan Google Drive Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru sebelum peneliti melaksanakan Kegiatan webinar

Tabel 2 Hasil Observasi pra siklus

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Jupriyanto, S.Pd			√			√			√			√			√			√	6
2	Dra. Endang Susilowati		√			√			√			√			√			√		7
3	Rasani, S.Pd			√		√			√			√			√			√		6
4	Pajeri, S.Pd			√		√			√			√			√			√		6
5	Agathe, S.Pd			√		√			√			√			√			√		6
6	Isnawati, S.Pd			√		√			√			√			√			√		6
7	Nurmutasi, L. S.Th		√			√			√			√			√			√		6
8	Ertawati, S.Pd			√		√			√			√			√			√		6
9	Yurike, S.Pd		√			√			√			√			√			√		7
10	Teni Aristiya, S.Pd			√		√			√			√			√			√		6
11	Alif Failan, S.Pd			√		√			√			√			√			√		6
Skor rata-rata																				6,4

Keterangan:

Aspek 1: guru mampu menggunakan aplikasi Whatsapp.

Aspek 2: guru mampu menggunakan Google Form

Aspek 3: guru mampu menggunakan Google Sheets

Aspek 4: guru mampu menggunakan Google Classroom;

Aspek 5: guru mampu menggunakan media Zoom Meeting

Aspek 6: guru mampu menggunakan Google Drive

Skor maksimal tiap guru :  $3 \times 6 = 18$

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

13-18: Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online sangat baik

7-12 : Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online baik

1-6: Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online kurang baik

Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 6,4 artinya kurang baik

## B. Siklus I

### 1. Tahap Pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program Kegiatan webinar untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, kepala sekolah merencanakan waktu, sasaran, dan Pelaksanaan kegiatan webinar selama kunjungan kelas.

- Waktu kegiatan webinar: Senin, 10 September 2020

- Sasaran : Guru-guru SMP Negeri 2 Selat

- Pelaksanaan kegiatan webinar :

- Terlebih dahulu kepala sekolah membriefing guru-guru tentang penggunaan media pembelajaran online

- Kepala mengenalkan jenis-jenis media online yang bisa di manfaatkan saat pembelajaran daring

- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran online yang hendak di praktekkan saat pembelajaran daring

- Kepala sekolah memantau dan mengontrol guru yang sedang melaksanakan pembelajaran daring

#### b. Tahap pengamatan

- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran online yang hendak di praktekkan saat pembelajaran daring

- Kepala sekolah memantau dan mengontrol guru yang sedang melaksanakan pembelajaran daring

- Kepala sekolah memberi masukan tentang kurangan dan kelebihan guru dalam menggunakan media pembelajaran online

- Guru mencatat poin-poin kekurangan untuk di perbaiki pada pertemuan berikutnya

#### c. Tahap akhir kunjungan

Pada tahap akhir ini kepala sekolah bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil-hasil observasi, setelah itu dilakukan tindak lanjut.

## 2. Hasil Pengamatan

Setelah kegiatan webinar berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online.

Adapun Indikator dan aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi :

Aspek 1: guru mampu menggunakan aplikasi Whatsapp.

Aspek 2: guru mampu menggunakan Google Form

Aspek 3: guru mampu menggunakan Google Sheets  
 Aspek 4: guru mampu menggunakan Google Classroom;

Aspek 5: guru mampu menggunakan media Zoom Meeting  
 Aspek 6: guru mampu menggunakan Google Drive

**Tabel 3 Hasil Observasi Siklus I**

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Jupriyanto, S.Pd		√		√		√		√		√		√		√		√		√	14
2	Dra. Endang Susilowati	√			√		√		√		√		√		√		√		√	13
3	Rasani, S.Pd		√		√		√		√		√		√		√		√		√	10
4	Pajeri, S.Pd		√		√		√		√		√		√		√		√		√	10
5	Agathe, S.Pd		√		√		√		√		√		√		√		√		√	10
6	Isnawati, S.Pd		√		√		√		√		√		√		√		√		√	10
7	Nurmutasi, L. S.Th		√		√		√		√		√		√		√		√		√	10
8	Ertawati, S.Pd		√		√		√		√		√		√		√		√		√	14
9	Yurike, S.Pd	√			√		√		√		√		√		√		√		√	13
10	Teni Aristiya, S.Pd		√		√		√		√		√		√		√		√		√	10
11	Alif Failan, S.Pd		√		√		√		√		√		√		√		√		√	10
Skor rata-rata																				11,4

Keterangan:

Aspek 1: guru mampu menggunakan aplikasi Whatsapp.

Aspek 2: guru mampu menggunakan Google Form

Aspek 3: guru mampu menggunakan Google Sheets

Aspek 4: guru mampu menggunakan Google Classroom;

Aspek 5: guru mampu menggunakan media Zoom Meeting

Aspek 6: guru mampu menggunakan Google Drive

Skor maksimal tiap guru :  $3 \times 6 = 18$

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

13-18: Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online sangat baik

7-12 : Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online baik

1-6: Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online kurang baik

Pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 11,4

artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online baik

3. Refleksi

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Kegiatan webinar untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online di SMP Negeri 2 Selat.

Kegiatan dalam kegiatan webinar tersebut adalah

- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran online yang hendak di praktekkan saat pembelajaran daring
- Kepala sekolah memantau dan mengontrol guru yang sedang melaksanakan pembelajaran daring

- Kepala sekolah memberi masukan tentang kurangan dan kelebihan guru dalam menggunakan media pembelajaran online
- Guru mencatat poin-poin kekurangan untuk di perbaiki pada pertemuan berikutnya

Di lihat dari Hasil Observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online baik.

Ada 4 aspek yang di nilai dalam penelitian ini yakni guru mampu menggunakan aplikasi Whatsapp, aspek ke 2 adalah Guru mampu menggunakan Google Form, aspek ke 3 Guru mampu menggunakan Google Form , aspek ke 4 guru mampu menggunakan Google Classroom, aspek ke 5 guru mampu menggunakan media Zoom Meeting dan aspek ke 6 guru mampu menggunakan Google Drive.

**C. Siklus II**

Pada siklus II, kegiatan webinar untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi disini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum faham tentang langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran.

**I. Tahap Pelaksanaan**

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program Kegiatan webinar untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

**Kadeni. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online Melalui Kegiatan Webinar di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten Kapuas Tahun Pelajaran 2020/2021**

Pada tahap ini, kepala sekolah merencanakan waktu, sasaran, dan Pelaksanaan kegiatan webinar selama kunjungan kelas.

- Waktu kegiatan webinar: Senin, 10 September 2020

- Sasaran : Guru-guru SMP Negeri 2 Selat

- Pelaksanaan kegiatan webinar :

- Terlebih dahulu kepala sekolah membriefing guru-guru tentang penggunaan media pembelajaran online
- Kepala mengenalkan jenis-jenis media online yang bisa di manfaatkan saat pembelajaran daring
- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran online yang hendak di praktekkan saat pembelajaran daring
- Kepala sekolah memantau dan mengontrol guru yang sedang melaksanakan pembelajaran daring

**b. Tahap pengamatan**

- Guru-guru mempersiapkan media pembelajaran online yang hendak di praktekkan saat pembelajaran daring
- Kepala sekolah memantau dan mengontrol guru yang sedang melaksanakan pembelajaran daring
- Kepala sekolah memberi masukan tentang kurangan dan kelebihan guru dalam menggunakan media pembelajaran online

- Guru mencatat poin-poin kekurangan untuk di perbaiki pada pertemuan berikutnya

**c. Tahap akhir kunjungan**

Pada tahap akhir ini kepala sekolah bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil-hasil observasi, setelah itu dilakukan tindak lanjut.

**2. Hasil Pengamatan**

Setelah kegiatan webinar berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online.

Adapun Indikator dan aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi :

Aspek 1: guru mampu menggunakan aplikasi Whatsapp.

Aspek 2: guru mampu menggunakan Google Form

Aspek 3: guru mampu menggunakan Google Sheets

Aspek 4: guru mampu menggunakan Google Classroom;

Aspek 5: guru mampu menggunakan media Zoom Meeting

Aspek 6: guru mampu menggunakan Google Drive

**Tabel 4 Hasil Observasi Siklus II**

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Jupriyamto, S.Pd	√			√			√			√			√			√			17
2	Dra. Endang Susilowati	√			√			√			√			√				√		14
3	Rasani, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
4	Pajeri, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
5	Agathe, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
6	Isnawati, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
7	Nurmutasi, L. S.Th	√			√			√			√			√				√		14
8	Ertawati, S.Pd	√			√			√			√			√			√			17
9	Yurike, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
10	Teni Aristiya, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
11	Alif Failan, S.Pd	√			√			√			√			√				√		14
Skor rata-rata																				15,8

Aspek 1: Guru mampu menggunakan aplikasi Whatsapp.

Aspek 2: Guru mampu menggunakan Google Form.

Aspek 3: Guru mampu menggunakan Google Sheets

Aspek 4: Guru mampu menggunakan Google Classroom

Aspek 5: Guru mampu menggunakan media Zoom Meeting

Aspek 6: Guru mampu menggunakan Google Drive

Skor maksimal tiap guru :  $3 \times 6 = 18$

Skor 3: Sangat Baik

Skor 2: Baik

Skor 1: Kurang baik

Kriteria:

13-18: Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online sangat baik

7-12 : Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online baik

1-6: Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online kurang baik



Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 15,8 artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online sangat baik.

### 3. Refleksi

Di lihat dari Hasil Observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I sampai ke siklus II, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 6,4 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online baik. Lalu siklus II mencapai skor 15,8 artinya Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online sangat baik.

Kegiatan webinar di SMP Negeri 2 Selat dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan webinar. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Kegiatan webinar sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

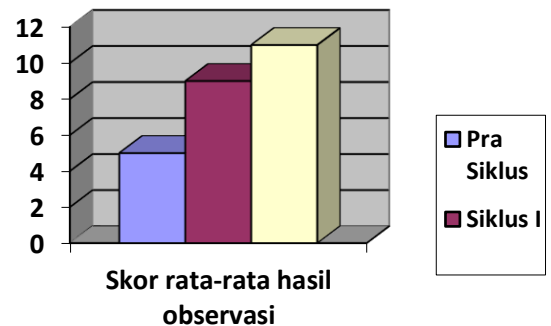
Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat perlu dilaksanakan Kegiatan webinar yang bertujuan untuk membantu guru dalam memecahkan permasalahan yang ditemui terutama dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dan sekaligus membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya,
- 2) Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II berjalan dengan baik sehingga menunjukkan hasil yang menggembirakan sesuai dengan yang diharapkan,
- 3) Bahwa Kegiatan webinar dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online, Oleh karena itu guru perlu selalu mengasah diri dalam menguasai langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kelas,
- 4) Peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online perlu selalu ditingkatkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

Hasil ahir penelitian ini adalah kegiatan webinar dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online di SMP Negeri 2 Selat. Berikut adalah grafik

peningkatan kinerja guru dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

Grafik I Peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online Dari Pra Siklus, Siklus I Ke Siklus II



### D. Pembahasan

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Selat, rata-rata prestasi belajar siswa output SMP Negeri 2 Selat cukup tinggi. Hasil belajar yang tinggi tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemampuan guru. Guru yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengelola pembelajaran, seperti dalam hal menggunakan media pembelajaran tentu saja akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang secara langsung berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online melalui kegiatan webinar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Selat. Penelitian akan dilakukan pada semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online kurang baik.

Di lihat dari Hasil Observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online baik.

Selanjutnya pada siklus II Hasil Observasi mencapai skor 15,8 artinya Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online sangat baik.

Kegiatan webinar di SMP Negeri 2 Selat dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan



kepala sekolah dalam kegiatan webinar. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Kegiatan webinar sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Selat, rata-rata prestasi belajar siswa output SMP Negeri 2 Selat cukup tinggi. Hasil belajar yang tinggi tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemampuan guru. Guru yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengelola pembelajaran, seperti dalam hal menggunakan media pembelajaran tentu saja akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang secara langsung berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online melalui kegiatan webinar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Selat. Penelitian akan dilakukan pada semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online kurang baik

Di lihat dari Hasil Observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 5 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online baik.

Selanjutnya pada siklus II Hasil Observasi mencapai skor 15,8 artinya Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online sangat baik. Kegiatan webinar di SMP Negeri 2 Selat dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan webinar. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Kegiatan webinar sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran online, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji

dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan terselesainya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam Penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

## **REFERENSI**

- Arikunto Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharjono. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).
- Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Formasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Numi Aksara.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Refika Aditama.
- Surakhmad, Winarno. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA.
- Mulyasa.2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi, Moh.Roqib. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Al-amri, Icras Hamid.2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*.Yogyakarta : Departemen Nasional.
- Sudibyo, Bambang. 2008.*Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.